



Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi

Anisa Nurul Sapna¹, Yon AE², Luluh Abdillah Kurniawan³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Ekonomi, Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespodensi: akunanaa2004@gmail.com

Diterima: 08-09-2025 | Disetujui: 18-09-2025 | Diterbitkan: 20-09-2025

ABSTRACT

The background of this research is based on the phenomenon of the increasing consumptive behavior among adolescents, which is not only influenced by internal factors but also by external factors such as peer group interaction. The research method employed is a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study consisted of all 9th-grade students of MTs Miftahul Huda Bekasi, totaling 40 students, with the sampling technique using total sampling. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using descriptive statistics and simple linear regression with SPSS version 26. The results of the study show that peer interaction has a positive and significant effect on students' consumptive behavior. This is evidenced by the regression coefficient value of 0.427, a t-count of 3.729 with a significance value of $0.001 < 0.05$, as well as an F-count of 13.905 with a significance value of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) is 0.268, which means that 26.8% of the variation in students' consumptive behavior is influenced by peer interaction, while the remaining 73.2% is influenced by other factors outside the scope of this research. Thus, the higher the intensity of peer interaction, the higher the level of students' consumptive behavior. The results of this research are expected to provide input for teachers, parents, and schools in guiding students to develop a wiser and more controlled consumption pattern.

Keywords: Peer influence; Consumptive behavior; Student

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena meningkatnya perilaku konsumtif remaja yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan dengan teman sebaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi yang berjumlah 40 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,427, nilai t hitung = 3,729 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, serta nilai F hitung = 13,905 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,268 yang berarti bahwa 26,8% variasi perilaku konsumtif siswa dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya, sedangkan 73,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas pergaulan teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah

dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar memiliki pola konsumsi yang lebih bijak dan terkontrol.

Katakunci: Pergaulan teman sebaya; Perilaku konsumtif; Siswa Kelas IX

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Anisa Nurul Sapna, Yon AE, & Luluh Abdillah Kurniawan. (2025). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1674-1681. <https://doi.org/10.63822/3jxwby41>

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan modernisasi saat ini, gaya hidup dan pola pikir generasi muda mengalami perubahan yang sangat pesat. Salah satu dampak signifikan dari perubahan tersebut adalah meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan remaja, termasuk siswa sekolah menengah pertama. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk membeli atau mengonsumsi barang secara berlebihan, bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan atas dasar keinginan semata. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pergaulan dengan teman sebaya.

Teman sebaya memiliki peran yang sangat kuat dalam kehidupan remaja, terutama pada masa pencarian jati diri. Dalam tahap perkembangan ini, siswa cenderung meniru atau mengikuti perilaku teman-teman di sekitarnya agar dapat diterima dalam kelompok sosial. Tekanan dari kelompok sebaya sering kali mendorong siswa untuk membeli barang-barang tertentu, seperti pakaian bermerek, gawai terbaru, atau aksesoris lain yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan dengan teman sebaya memiliki kontribusi besar terhadap terbentuknya perilaku konsumtif siswa.

Perilaku konsumtif semacam ini dapat menimbulkan dampak negatif, mulai dari pemborosan, gaya hidup yang tidak sesuai kemampuan, hingga tekanan sosial yang berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh lingkungan, khususnya teman sebaya, dalam membentuk pola konsumsi remaja sehari-hari. Dengan kesadaran dan bimbingan yang tepat, perilaku konsumtif yang berlebihan dapat dicegah sejak dini.

MTs Miftahul Huda Bekasi sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama juga tidak terlepas dari fenomena tersebut. Siswa kelas IX yang berada pada masa remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, terutama teman sebaya. Interaksi sosial yang intens antarsiswa dalam keseharian sering kali menjadi faktor pendorong munculnya perilaku konsumtif, baik secara sadar maupun tidak sadar. Keinginan untuk memiliki barang yang sama dengan teman atau mengikuti tren tertentu agar dianggap “gaul” merupakan contoh nyata dari pengaruh tersebut.

Fenomena ini perlu mendapatkan perhatian serius karena perilaku konsumtif yang tidak terkontrol sejak usia remaja dapat berdampak negatif di masa depan. Dampak tersebut antara lain ketidakmampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, lemahnya keterampilan dalam mengelola keuangan, serta terbentuknya karakter yang materialistis. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan PPL, siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi masih banyak yang belum mampu mengelola keuangan secara tepat. Mereka sering membeli barang-barang yang sedang tren, memilih jajan di luar dibandingkan makan di rumah, serta kurang cermat dalam menentukan prioritas kebutuhan. Sebagian besar siswa juga masih bergantung pada uang saku dari orang tua. Jika tidak dapat mengontrol diri, kondisi tersebut dapat membuat mereka semakin konsumtif dengan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi serta seberapa besar pengaruh tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak sekolah dan orang tua dalam mendidik dan membimbing siswa agar memiliki pola konsumsi yang lebih sehat, bijak, dan terkontrol.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi. Melalui pendekatan ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana interaksi dengan teman sebaya berkontribusi terhadap kecenderungan siswa dalam mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, lebih menekankan pada keinginan dibandingkan kebutuhan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi yang berjumlah 40 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka peneliti menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi, yakni sebanyak 40 siswa, yang terdiri dari kelas IX-1 dengan 20 siswa dan kelas IX-2 dengan 20 siswa.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, di antaranya kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yang mencakup indikator perilaku konsumtif dan pergaulan teman sebaya. Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kecenderungan siswa membeli barang atau jasa berdasarkan dorongan emosional dan pengaruh sosial, yang diukur dengan skala Likert. Sementara itu, pergaulan teman sebaya didefinisikan sebagai interaksi sosial antar siswa yang berusia sepadan dan saling memengaruhi, yang juga diukur melalui indikator frekuensi interaksi, intensitas hubungan, pengaruh sosial, dan konformitas.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 26, menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan terdapat 28 butir yang valid dan 2 butir yang gugur. Uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menghasilkan nilai sebesar 0,981, lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum variabel pergaulan teman sebaya dan perilaku konsumtif siswa. Analisis dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji linearitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan analisis regresi. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel pergaulan teman sebaya (X) terhadap perilaku konsumtif siswa (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian ditetapkan dengan taraf signifikansi 5%, di mana H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan desain ini, penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah, yaitu apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi dan seberapa besar pengaruh tersebut.

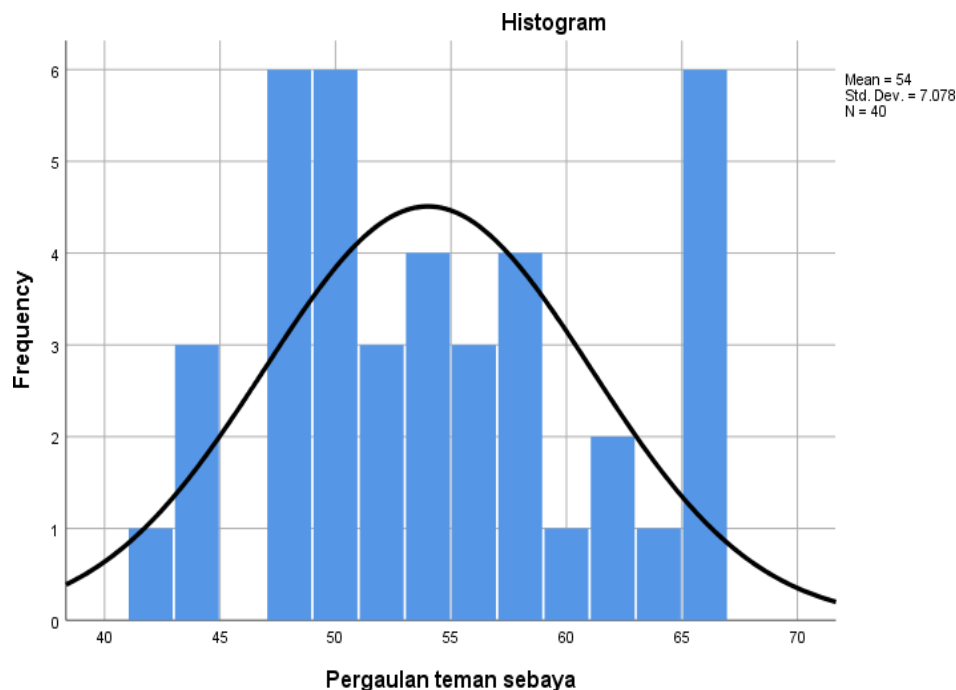
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) dan variabel Perilaku Konsumtif Siswa Kelas IX (Y) agar lebih mudah dipahami. Data penelitian yang disajikan adalah data setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif

(program SPSS version 26 for Windows), yaitu: Modus, median, mean, serta grafik histogram. Data yang diperoleh berupa kuesioner yang berasal dari 40 responden dimana pada kuesioner Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap perilaku Konsumtif Siswa Kelas IX Mts Miftahul Huda Bekasi, terdapat 28 instrumen yang valid dan 2 instrumen yang tidak valid. Maka instrument yang diberikan kepada sampel penelitian adalah sebanyak 28 butir dari 30 butir pertanyaan yang dimana data dinyatakan valid dan reliabel pada pra-penelitian (uji coba) sebelumnya.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk pada masalah penelitian yang ada, maka data dapat disajikan menjadi dua bagian yakni: Pergaulan teman sebaya, Perilaku konsumtif. Hasil hitungan deskriptif masing masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Miftahul Huda dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan seluruh unsur sekolah, mulai dari kepala madrasah, guru, staf, siswa, komite sekolah, hingga masyarakat sekitar. Proses perencanaan dilakukan secara kolaboratif dengan mengidentifikasi kebutuhan nyata sekolah, seperti keterbatasan sarana pembelajaran, kebutuhan peningkatan kompetensi guru, serta target prestasi siswa. Partisipasi komite dan orang tua turut memberikan kontribusi penting dalam menyusun program kerja tahunan yang sesuai dengan kondisi madrasah.



Berdasarkan hasil pengolahan data variabel perilaku konsumtif dari 40 responden siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi, diperoleh skor empiris terendah sebesar 42 dan skor tertinggi sebesar 64, sehingga rentang skor adalah 22. Nilai rata-rata (mean) perilaku konsumtif sebesar 53,73 dengan standar deviasi 5,844. Nilai modus berada pada angka 53, sementara median berada pada 53,00. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data perilaku konsumtif relatif seimbang dengan kecenderungan yang tidak

terlalu menyimpang dari rata-rata.

Analisis deskriptif juga memperlihatkan variasi skor yang cukup besar dengan nilai varian 34,153. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat perilaku konsumtif antar siswa, meskipun sebagian besar siswa memiliki skor yang berkisar di sekitar rata-rata. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif siswa cenderung berada pada tingkat sedang, meski ada sebagian siswa yang menunjukkan perilaku konsumtif rendah maupun tinggi.

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal sehingga layak digunakan dalam analisis parametrik. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Demikian pula, variabel perilaku konsumtif juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data. Hasil uji dengan Levene's Test menunjukkan bahwa berdasarkan mean, nilai signifikansi adalah 0,042 ($<0,05$) yang menandakan varians tidak homogen. Namun, jika dilihat berdasarkan median, median dengan adjusted df, dan trimmed mean, semua menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dianggap homogen dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 30,649 dengan nilai t sebesar 4,912 dan signifikansi 0,000. Variabel pergaulan teman sebaya memiliki koefisien regresi sebesar 0,427 dengan nilai t sebesar 3,729 dan signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

Analisis lebih lanjut melalui uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 13,905 dengan signifikansi 0,001 ($<0,05$). Hasil ini memperkuat temuan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pergaulan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

Pengujian linearitas juga dilakukan untuk memastikan hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan perilaku konsumtif bersifat linear. Hasil uji menunjukkan nilai F sebesar 1,603 dengan signifikansi 0,152 ($>0,05$). Hal ini berarti hubungan kedua variabel memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis regresi linear sederhana dapat digunakan secara tepat dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa 26,8% variasi perilaku konsumtif siswa dapat dijelaskan oleh pergaulan teman sebaya. Sementara itu, sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengaruh keluarga, media sosial, gaya hidup, atau faktor individu lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif siswa. Temuan ini relevan dengan teori perkembangan remaja yang menekankan peran besar kelompok sebaya dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku individu. Dengan kata lain, interaksi sosial yang intens dengan teman sebaya mampu mendorong siswa untuk menyesuaikan diri, termasuk dalam hal pola konsumsi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Bekasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dan orang tua dalam memberikan

bimbingan agar siswa mampu mengontrol perilaku konsumtifnya. Bimbingan yang tepat dapat membantu siswa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membangun pola konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas IX Mts Miftahul Huda Bekasi dengan menggunakan teknik sampel jenuh (yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 40 siswa), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, homogenitas, dan linearitas, sehingga layak dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi sederhana. Kedua, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berhubungan positif dengan perilaku konsumtif, dengan koefisien korelasi sebesar 0,518. Ketiga, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,268 mengindikasikan bahwa pergaulan teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 26,8% terhadap perilaku konsumtif siswa, sedangkan 73,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Keempat, hasil uji F dan uji t menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliatul Ifada. (2023). *Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2023). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhan, F., & Riza, A. (2021). Kontrol diri dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 44–55.
- Hastuningtyas, R. (2021). Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 77–85.
- Hidayat, R., & Andriani, L. (2020). *Perilaku konsumtif remaja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Madon, N., & Ahmad, S. (2020). Peer group and youth consumerism. *International Journal of Youth Studies*, 9(3), 15–24.
- Melania Ramadhan. (2021). *Literasi ekonomi, kelompok teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muchlisin Riadi. (2022). *Teori perilaku konsumtif*. KajianPustaka.com. Diakses 20 Agustus 2025 dari <https://www.kajianpustaka.com>
- Nurhayati, M. (2021). Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 110–120.
- Nugroho, B. (2020). Teman sebaya sebagai agen sosialisasi remaja. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 33–40.
- Pratiwi, N., & Yuliana, D. (2022). Ciri-ciri perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 22–29.
- Putri, I., & Rusli, H. (2020). Ciri-ciri teman sebaya dalam pergaulan remaja. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 88–95.

- Rahayu, A. (2020). Teman sebaya dan perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 100–108.
- Ramadhan, D., dkk. (2023). *Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rina Elfi Saida. (2024). Pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 55–64.
- Salim, M., & Zulkarnain, F. (2020). Literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(1), 77–85.
- Saputra, A., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap identitas diri remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 140–148.
- Sari, A., & Putri, I. (2020). Gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(2), 66–75.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto, A., & Erdiansyah, R. (2020). Perilaku konsumtif sebagai gaya hidup. *Jurnal Psikologi Konsumen*, 5(2), 55–63.
- Suryani, R., & Fadilah, N. (2021). Pengertian teman sebaya dan peranannya. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(1), 88–95.
- Syahputra, R. (2024). *Perilaku konsumtif sebagai gaya hidup remaja modern*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Taqwa, A., & Mukhlis, M. (2022). Perilaku konsumtif remaja di era digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 33–41.
- Wardana, D., dkk. (2023). *Sampel dalam penelitian kuantitatif*. Jakarta: Mitra Ilmu.
- Wijaya, A., & Ayu, P. (2020). Lingkungan sosial dan perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(2), 122–130.
- Wulandari, E. (2020). Emosi sebagai pemicu perilaku konsumtif. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 44–51.
- Yuni Armilu. (2022). Perilaku konsumtif remaja di era globalisasi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(1), 55–62.